

Ekonomi Internasional

Tri Widodo, SE., M.Ec., Dev., Ph.D.



PENDAHULUAN

Modul 1 ini akan memaparkan peranan penting hubungan ekonomi internasional, khususnya perdagangan internasional, antarnegara-negara di dunia. Dengan perdagangan dunia, efisiensi global akan tercapai karena pelaku ekonomi (konsumen dan produsen) akan mencari alokasi sumber-sumber produksi yang paling efisien. Sebagai contoh, China mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi karena didorong efisiensi dalam produksi yang selanjutnya meningkatkan aktivitas ekspor dan impor. Contoh lain, Jepang menjadi investor dominan di negara-negara Asia Timur karena dominasi Jepang dalam perdagangan dengan negara-negara di kawasan tersebut.

Fokus utama dari Modul 1 ini adalah menjelaskan arti, ruang lingkup, fungsi, dan peranan perdagangan internasional dalam perekonomian. Dengan mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa mampu:

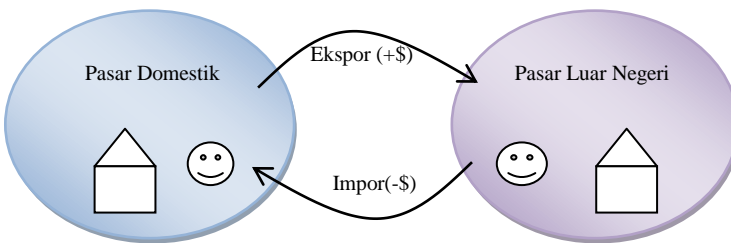
1. menjelaskan pengertian ilmu ekonomi internasional;
2. menjelaskan ruang lingkup ilmu ekonomi internasional;
3. menjelaskan tujuan mempelajari ilmu ekonomi internasional;
4. menjelaskan manfaat mempelajari ilmu ekonomi internasional;
5. menjelaskan hubungan ekonomi internasional;
6. menjelaskan peranan hubungan ekonomi internasional;
7. menjelaskan pengaruh hubungan ekonomi internasional terhadap ekonomi nasional (dilihat dari aspek makro dan mikro).

KEGIATAN BELAJAR 1

Arti, Ruang Lingkup, Manfaat: Ekonomi Internasional

A. PENGERTIAN EKONOMIKA INTERNASIONAL

Ketika kita membeli suatu barang, misalkan barang elektronik seperti komputer, radio, televisi dan lain-lain, di sebuah kompleks pertokoan, kita sering ditawarkan oleh pelayan toko bermacam-macam pilihan: “merek apa?”, “produk domestik atau produk luar negeri (impor)?”, “buatan atau *made in* mana?”, “rakitan atau *built-up*?”. Bahkan, disodorkan cara pembayarannya: “*dollar* atau rupiah?”, “*cash* atau *credit*?”, “termasuk *duty free* atau tidak?” dan lain-lain. Ilustrasi ini menggambarkan bahwa saat ini, tersedianya bermacam-macam barang dan cara pembayaran transaksi yang ada di pasar domestik, tidak hanya barang-barang buatan dalam negeri tetapi juga barang-barang impor buatan luar negeri.



Gambar 1.1.
Ekspor-Impor

Bagaimana barang-barang buatan luar negeri bisa tersedia di pasar domestik? Dan sebaliknya, bagaimana barang-barang domestik bisa tersedia di pasar luar negeri? Ketersediaan barang-barang tersebut berkat adanya perdagangan internasional (*international trade*) (lihat Gambar 1.1.). Importir domestik membeli barang-barang luar negeri, sementara eksportir menjual barang-barang domestik ke luar negeri. Tuntutan konsumen domestik dan motivasi pengusaha importir untuk mendapatkan keuntungan, menyebabkan barang-barang luar negeri tersedia di pasar domestik. Untuk memenuhi

kebutuhannya, konsumen domestik membeli barang-barang luar negeri di mana produsen domestik belum mampu atau tidak mampu memproduksinya sesuai spesifikasi permintaan konsumen domestik tersebut. Oleh karena itu, peluang bagi importir untuk mendatangkan barang-barang tersebut dari luar negeri.

Sebaliknya, barang domestik tersedia di pasar luar negeri. Sebagai contoh, mahasiswa Indonesia studi di luar negeri selalu mencari barang-barang Indonesia, seperti mie (Indomie, Sarimi, Supermi, dll), bumbu-bumbu kemasan (soto, kare, sayur asem, rendang), cemilan (peyek, kerupuk, kacang goreng) dan lain-lain untuk sekadar melepas kangen makanan Indonesia. Di sini berlaku mekanisme pasar, ada permintaan dan penawaran, dan sebaliknya. Terkadang, terdapat campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar tersebut dalam wujud seperti: tarif (bea masuk) impor, subsidi ekspor, kuota (batasan kuantitas impor) dan lain-lain. Sebagai contoh untuk melindungi perusahaan-perusahaan domestik pemerintah sering mengenakan tarif produk-produk impor. Misalnya, pemerintah Indonesia menerapkan tarif 25 persen untuk impor gula pada 1 Januari 2000.

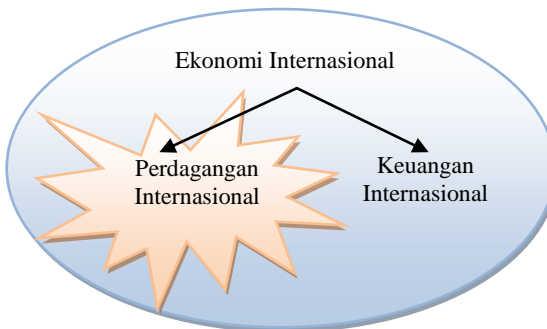
Harga barang impor sering dinyatakan dalam mata uang asing (biasanya *dollar*). Bagaimana bisa *dollar* tersedia di pasaran domestik? Ini berkat terdapatnya transaksi keuangan internasional (*international finance*). Salah satu sumber transaksi keuangan adalah aktivitas ekspor (menjual produk domestik ke pasaran luar negeri) dan impor (membeli produk luar negeri). Dari kegiatan ekspor-impor ini, kita akan mendapatkan pembayaran dalam bentuk mata uang asing (devisa) jika nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor, dikatakan surplus perdagangan. Sebaliknya, jika nilai impor lebih kecil dibanding nilai ekspor, dikatakan defisit perdagangan. Transaksi aset keuangan antara penduduk domestik dan penduduk luar negeri juga menyebabkan tersedianya mata uang asing di domestik. Transaksi aset finansial ini dapat berupa saham, obligasi, investasi langsung (*foreign direct investment*, FDI) dan transaksi mata uang asing. Transaksi aset keuangan ini melalui pasar saham dan pasar uang.

Ekonomika internasional adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari segala sesuatu mengenai hubungan ekonomi antar-negara. Dengan kata lain, ekonomi internasional membahas mengenai dampak aktivitas ekonomi terkait dengan perbedaan sumber daya produktif antarnegara dan preferensi konsumen, serta institusi yang mempengaruhi aktivitas ekonomi tersebut. Sebagai contoh, sumber daya manusia (SDM) Jepang terkenal sebagai

pekerja yang sangat giat bekerja (*workaholic*) sehingga memiliki produktivitas yang tinggi. Saudi Arabia adalah regional kaya dalam hal sumber daya alam minyak. Dengan institusi sistim pemerintahan komando, termasuk dalam hal sistem kurs, China mampu menobatkan diri sebagai salah satu pemain perdagangan internasional terbesar saat ini.

B. RUANG LINGKUP DAN MANFAAT EKONOMIKA INTERNASIONAL

Materi ekonomika internasional meliputi ekonomika mikro (penentuan harga dan alokasi sumber daya) dan ekonomika makro (devisa, kurs, dan penentuan penggunaan sumber daya agregat). Secara garis besar, bahasan ekonomika internasional dapat dikelompokkan dalam dua bagian (lihat Gambar 1.2). *Pertama*, teori perdagangan internasional (*international trade*) membahas mengenai aliran (ekspor dan impor) barang dan jasa antardua negara. Perkembangan teori perdagangan dari kelompok klasik hingga terkini, integrasi ekonomi dan variabel-variabel kebijakan seperti kendala tarif dan nontarif akan dibahas dalam buku modul ini. *Kedua*, keuangan internasional (*international finance*) mempelajari tentang aliran modal antarpasar keuangan internasional dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh perubahan kurs (nilai tukar).



Gambar 1.2.
Ekonomi Internasional

Studi perdagangan dan keuangan internasional menjadi begitu penting berkat terselenggaranya perdagangan internasional, baik dalam barang

maupun jasa dan berkembang lalu lintas keuangan internasional. Pada saat yang bersamaan perekonomian dunia semakin tumbuh dengan adanya perubahan lingkungan internasional. Para pengambil kebijakan dan akademisi dalam membahas dampak perdagangan internasional atau perubahan kebijakan mengenai perdagangan perlu pemahaman teoritis yang memadai dalam menjelaskan pola dan struktur perdagangan internasional. Penjelasan perdagangan internasional dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi suatu negara dapat memiliki keunggulan dan dapat memimpin pasar ekspor produk tertentu merupakan topik yang menarik di kalangan ahli ekonomika internasional.

Batasan mobilitas modal dan tenaga kerja antarnegara adalah isu yang membedakan teori perdagangan dengan teori ekonomi lainnya. Secara institusional, negara sering berupaya menjamin berjalannya perekonomian domestik dengan baik. Sebagai contoh, untuk melindungi perusahaan-perusahaan domestik pemerintah menerapkan halangan perdagangan dengan luar negeri dengan hambatan perdagangan tarif (*tariff barriers*, TB) maupun non-tarif (*non-tariff barriers*, NTB). Sehingga, produk domestik terhindar dari persaingan dengan produk luar negeri. Contoh lain, pemerintah juga menerapkan batasan-batasan imigrasi untuk melindungi tenaga kerja domestik. Hal ini menyebabkan halangan mobilitas tenaga kerja dari satu negara ke negara lain, sehingga efisiensi produksi tidak bisa tercapai. Perkembangan kerjasama ekonomi dan integrasi regional saat ini mencoba menghapuskan mobilitas modal dan tenaga kerja. Sebagai contoh, integrasi ekonomi *European Union* (EU) telah mencapai taraf pembebasan aliran modal dan sumberdaya manusia antaranggota EU.

Dengan mempelajari ekonomi internasional ini, kita bisa memahami: mengapa perdagangan internasional itu penting? Mengapa pemerintah menerapkan hambatan perdagangan internasional, padahal perdagangan internasional dipercaya meningkatkan efisiensi global? Bagaimana dampak pengenaan hambatan perdagangan terhadap kesejahteraan masyarakat? Mengapa negara-negara perlu membentuk regionalisasi? Dengan memahami konsep dasar dan teori perdagangan internasional kita bisa memberikan analisis kritis terhadap suatu fenomena perdagangan internasional. Sebagai contoh, di Indonesia sebagai negara sedang berkembang (NSB) yang berbasis pertanian, perlukah mahasiswa berdemonstrasi memprotes kebijakan liberalisasi gula? Jawabannya tergantung dari manfaat dan biaya (*benefit-cost*). Salah satu manfaat yang diterima adalah dengan liberalisasi berarti

terdapat kompetisi, yang menyebabkan harga domestik gula menurun. Siapa yang senang? Konsumen. Siapa yang merugi? Produsen domestik. Hal ini tergantung posisi masyarakat Indonesia yang sebenarnya, sebagai *net-consumer* (lebih banyak konsumsi dibanding produksi) atau *net-producer* (lebih banyak produksi dibanding konsumsi). Jika *net-consumer* maka liberalisasi yang ujung-ujungnya menurunkan harga domestik gula akan tepat. Sebaliknya, jika *net-producer* maka liberalisasi kurang tepat untuk melindungi produsen gula.

C. ALASAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional berbeda dengan perdagangan domestik (antardaerah) terkait dengan perbedaan-perbedaan dalam bahasa, selera konsumen, matauang, kebijakan pemerintah, institusi (hukum, adat istiadat dan politik) dan lain-lain. Perdagangan internasional mungkin terkait dengan bahasa yang berbeda. Tulisan dalam kemasan produk mungkin harus diterjemahkan dalam bahasa lain di mana produk itu akan dipasarkan. Jika tidak, mungkin produk tersebut tidak akan dikenal oleh konsumen di pasar asing tersebut. Sebagai contoh, tulisan menggunakan bahasa Indonesia dalam kemasan sebuah produk Indonesia harus diterjemahkan dalam bahasa Jepang dengan tulisan *hiragana* atau *katakana* untuk bisa dikenal dan laku di pasar Jepang (lihat Gambar 1.3). Selera konsumen kemungkinan berbeda antar bangsa, karena selera tersebut merupakan interaksi berbagai faktor-faktor lingkungan yang mengelilingi konsumen tersebut, seperti: budaya, iklim, agama, kepercayaan, dan lain-lain. Di daerah empat musim (panas, dingin, semi dan gugur), orang membutuhkan alat pemanas (*heater*) dan selimut elektrik (*electric blanket*) pada musim dingin untuk memanaskan suhu kamar atau kasur tempat tidur. Hal tersebut tidak dikenal oleh orang yang tinggal di daerah tropis, seperti Indonesia.



Sumber: http://4.bp.blogspot.com/_umQCs3F-Sno

Gambar 1.3.
Produk Indonesia di Pasar Jepang

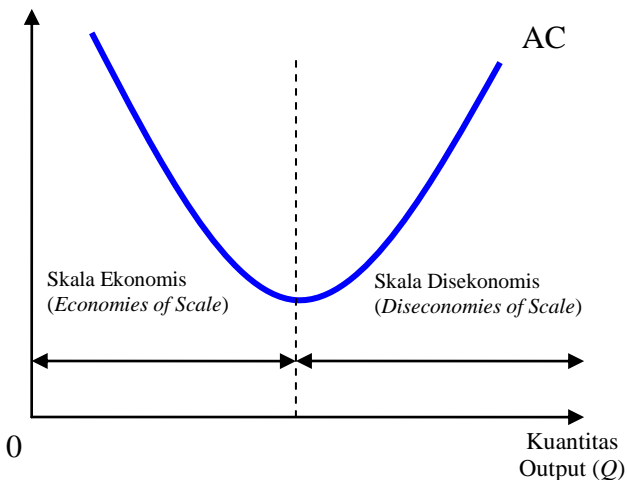
Perdagangan luar negeri berhubungan dengan mata uang yang berbeda antara dua negara yang berbeda. Sehingga dibutuhkan konversi antara suatu mata uang jika dinyatakan dalam mata uang lainnya. Konversi ini disebut dengan kurs atau nilai tukar (*exchange rate*). Nilai tukar tersebut tergantung dari sistem kurs yang dipakai dua negara tersebut, seperti: sistem kurs tetap (*fixed exchange rate system*), sistem kurs bebas (*flexible/floating exchange rate system*) atau sistem kurs mengambang terkendali (*manageable floating exchange rate system*). Dalam sistem kurs tetap, kurs ditentukan oleh nilainya ditentukan oleh pemerintah. Sebaliknya dalam sistem kurs bebas, kurs ditentukan oleh pasar, atau interaksi antara permintaan dan penawaran mata uang. Sementara dalam sistem kurs mengambang terkendali, sejauh kurs berfluktuasi dalam batasan-batasan yang ditentukan, pemerintah tidak campur tangan dengan menjual/membeli mata uang.

Saat ini, setiap negara di dunia terkait dengan perdagangan internasional karena dua alasan utama. Alasan pertama adalah negara-negara melakukan perdagangan disebabkan oleh perbedaan kepemilikan faktor (*factor endowment*) satu-sama lain terkait dengan geografi, iklim dan lain-lain. Akibatnya, terdapat perbedaan kemampuan memproduksi suatu barang antara

negara satu dengan negara lain. Padahal, manusia baik itu tinggal di suatu negara maupun di negara lain membutuhkan barang tersebut.

Alasan kedua adalah negara berdagang satu sama lain dengan tujuan mencapai skala ekonomis (*economies of scale*) dalam produksi. Skala ekonomis ini adalah suatu negara membatasi dalam menghasilkan produk tertentu dan memusatkan segala sumber dayanya untuk memproduksi jenis produk tertentu dalam skala yang lebih besar disebabkan lebih efisien dibandingkan negara tersebut memproduksi semua jenis barang sekaligus. Kemudian dengan terjadinya perdagangan antarnegara maka akan timbul keuntungan perdagangan (*gains from trade*) di mana keuntungannya dapat didapatkan oleh kedua pelah pihak yang berdagang. Perdagangan internasional dapat memberikan manfaat lebih luas dari yang diperkirakan.

Biaya Rata-rata
(Average Cost, AC)



Gambar 1.4.
Skala Ekonomis dan Disekonomis

Skala ekonomis ditunjukkan oleh gambar 1.2. Sumbu tegak menunjukkan output produksi (Q) dan sumbu vertikal menunjukkan biaya produksi rata rata (*average cost, AC*). Pada tingkat produksi yang masih rendah, perusahaan mau tidak mau menghadapi biaya produksi per output yang masih tinggi. Seiring dengan pertumbuhan output yang dihasilkan,

kenaikan jumlah output yang dihasilkan menyebabkan efisiensi yang meningkat (*economies of scale*). Namun, hal ini ada batasnya, ketika jumlah output melebihi kapasitas produksi dan jangkauan pasar yang sudah terlalu luas sehingga menyebabkan biaya transportasi, promosi, agen yang meningkat, misalnya; peningkatan output justru akan menaikkan biaya rata-rata (*diseconomies of scale*).



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional (*international trade*) dan keuangan internasional (*international finance*)?
- 2) Jelaskan faktor-faktor yang membedakan perdagangan internasional dan perdagangan domestik (antardaerah)!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Ekonomika internasional adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari segala sesuatu mengenai hubungan ekonomi antarnegara. Perdagangan internasional (*international trade*) adalah bagian dari ilmu ekonomi yang membahas mengenai aliran (ekspor dan impor) barang dan jasa antardaerah negara. Keuangan internasional (*international finance*) mempelajari tentang aliran modal antarpasar keuangan internasional dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh perubahan kurs (nilai tukar).
- 2) Perdagangan internasional berbeda dengan perdagangan domestik (antardaerah) terkait dengan perbedaan-perbedaan dalam bahasa, selera konsumen, mata uang, kebijakan pemerintah, institusi (hukum, adat istiadat dan politik).



RANGKUMAN

- 1) Untuk memenuhi kebutuhannya, konsumen domestik membeli barang-barang luar negeri di mana produsen domestik belum mampu atau tidak mampu memproduksinya sesuai tuntutan kualitas

dan kuantitas permintaan konsumen domestik tersebut. Oleh karena itu, peluang bagi importir untuk mendatangkan barang-barang tersebut dari luar negeri. Ekonomika internasional adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari segala sesuatu mengenai hubungan ekonomi antar negara.

- 2) Secara garis besar, bahasan ekonomika internasional dapat dikelompokkan dalam dua bagian. *Pertama*, teori perdagangan internasional (*international trade*) membahas mengenai aliran (ekspor dan impor) barang dan jasa antardua negara. *Kedua*, keuangan internasional (*international finance*) mempelajari tentang aliran modal antarpasar keuangan internasional dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh perubahan kurs (nilai tukar).



TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Salah satu cabang Ilmu Ekonomi yang mempelajari mengenai perdagangan dan keuangan internasional adalah ekonomika....
- A. Makro
 - B. Publik
 - C. Internasional
 - D. Pembangunan
- 2) Dua alasan utama setiap negara melakukan perdagangan internasional adalah
- A. Berbeda kepemilikan faktor dan skala ekonomis
 - B. Skala ekonomis dan paksaan negara maju
 - C. Ketergantungan dan faktor eksternalitas
 - D. Desakan dunia internasional dan perjanjian perdagangan.
- 3) Jika orang Indonesia mengimpor barang dari Amerika (US), maka terdapat
- A. aliran masuk US \$ ke Indonesia
 - B. aliran ke luar US \$ dari Indonesia
 - C. aliran masuk Rp ke Indonesia
 - D. aliran Rp ke luar dari Amerika

- 4) Jika orang Indonesia mengekspor barang domestik ke Amerika (US), maka terdapat
- aliran masuk US \$ ke Indonesia
 - aliran ke luar US \$ dari Indonesia
 - aliran masuk Rp ke Indonesia
 - aliran ke luar Rp dari Amerika
- 5) Skala ekonomis (*economies of scale*) terjadi ketika output
- naik, biaya rata-rata naik
 - naik, biaya rata-rata tetap
 - turun, biaya rata-rata naik
 - turun, biaya rata-rata turun

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Hubungan Ekonomi Internasional

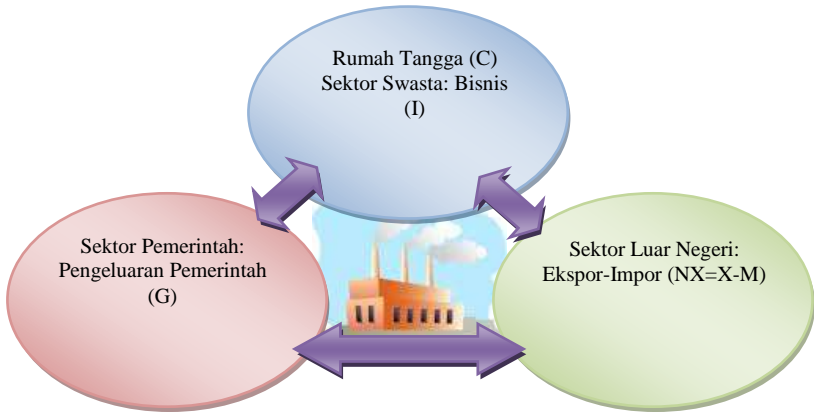
Ⓟernahkah kita memperhatikan barang-barang yang kita beli? Buatan (*made in*) manakah barang-barang tersebut? Banyak barang yang kita beli berasal (*made in*) dari negara lain. Sebagai contoh, *mouse* dynabook Toshiba adalah *made in* China. Bagaimana ini bisa terjadi? Bukankah Toshiba adalah Perusahaan Jepang, tetapi mengapa *mouse* tersebut dibuat di China? Toshiba adalah perusahaan konglomerasi multinasional Jepang yang berkantor pusat di Tokyo, Jepang. Bisnis utamanya adalah dalam infrastruktur, produk konsumen, alat elektronik dan komponen. Di tahun 2009, Toshiba merupakan produsen komputer yang menduduki peringkat lima besar dunia setelah Hewlett-Packard (USA), Acer (Taiwan), Dell (USA) dan Lenovo (Cina). Saat ini, perusahaan-perusahaan tidak hanya mencari keunggulan produksi output, tetapi produksi komponen-komponen dan komoditi antara (*intermediate input*) yang kemudian dirakit untuk menghasilkan barang jadi (*final goods*). Pada kegiatan belajar ini kita akan mendiskusikan hubungan ekonomi internasional, khususnya perdagangan internasional.

A. PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM PEREKONOMIAN MAKRO

Dalam setiap perekonomian terdapat empat pelaku ekonomi, yaitu: rumah tangga (C), swasta (I), pemerintah (G) dan luar negeri (NX) (lihat Gambar 2.1). Rumah tangga memiliki faktor produksi (tenaga kerja, modal dan lain-lain) yang digunakan untuk proses produksi dan menghasilkan pendapatan. Dengan pendapatan tersebut, rumah tangga melakukan kegiatan konsumsi (C) barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian tersebut. Pelaku bisnis (swasta) memproduksi barang/jasa. Dalam produksi, swasta meminta barang/jasa yang diproduksi oleh perekonomian untuk kegiatan investasi (I).

Pemerintah juga meminta barang/jasa untuk mendukung aktivitas-aktivitasnya, yang ditunjukkan oleh pengeluaran pemerintah (G). Barang-barang domestik kemungkinan diminta oleh penduduk luar negeri, dalam wujud ekspor (X). Sementara, penduduk domestik kemungkinan juga

membeli barang-barang yang diproduksi oleh luar negeri, dalam wujud impor (M). Sehingga, sektor luar negeri berperan dalam perekonomian domestik melalui ekspor bersih (*net-export*, NX) yang merupakan selisih antara ekspor dan impor ($NX=X-M$).



Gambar 1.5.
Perekonomian Makro

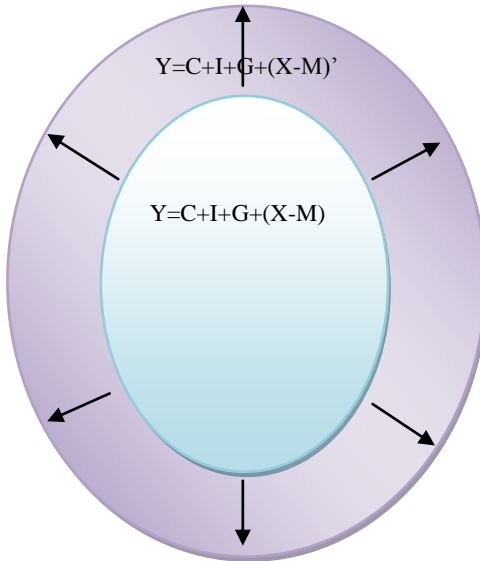
Jika total output domestik ditunjukkan oleh Y, maka total output tersebut diminta oleh:

1. Rumah tangga, untuk konsumsi (*consumption*, C).
2. Swasta dalam bentuk investasi (*investment*, I).
3. Pemerintah, ditunjukkan oleh pengeluaran konsumsi (*government spending*, G).
4. Luar negeri dalam bentuk ekspor bersih (*net-export*, $NX=X-M$).

Ketika permintaan sama dengan penawaran, maka perekonomian mencapai keseimbangan. Dalam kondisi keseimbangan perekonomian tersebut, total output yang diproduksi (Y) sama dengan output yang diminta oleh rumah tangga (C), swasta (I), pemerintah (G) dan luar negeri (X-M). Keseimbangan ini bisa dinyatakan dalam bentuk persamaan identitas perekonomian makro sebagai berikut.

$$Y \equiv C + I + G + (X - M)$$

Persamaan tersebut menunjukkan peranan perdagangan internasional ($X-M$) dalam perekonomian makro domestik (Y). Jika ekspor (X) lebih besar dari impor (M), maka ekspor bersih (NX) positif dikatakan surplus perdagangan luar negeri. Sebaliknya, jika impor (M) lebih besar dari ekspor (X), maka ekspor bersih (NX) negatif dikatakan defisit perdagangan luar negeri.



Gambar 1.6.
Perekonomian Makro dan Perdagangan Internasional

Dengan persamaan sederhana tersebut, dengan mudah kita pahami yaitu jika ekspor bersih ($NX=X-M$) naik maka Y meningkat. Perekonomian ibarat sebuah balon seperti ditunjukkan Gambar 1.6. Balon akan bertambah besar ketika kita tiupkan udara ke dalamnya. Begitu juga perekonomian, kita surplus perdagangan ($X-M$) meningkat menjadi $(X-M)'$ maka perekonomian seakan mendapat suntikan dana dari luar negeri. Ingat ketika ekspor lebih besar dari pada impor maka kita akan mendapatkan uang karena surplus perdagangan!

Sebagai contoh, krisis keuangan global (*global financial crisis*) tahun 2008 yang telah meluluhlantakan perekonomian Amerika, ditunjukkan oleh penurunan atau kontraksi output (Y) Amerika. Satu hal yang dilakukan oleh

Presiden Amerika Obama adalah dengan mengeluarkan pernyataan: “*Buy American*”, belilah produk-produk Amerika! Mengapa? Logika ekonomi internasional apa yang dapat digunakan untuk memahami pernyataan ini? Ketika penduduk Amerika membeli produk-produk domestik Amerika sendiri, maka berarti impor bisa dicegah akibatnya NX diharapkan bisa positif sehingga Y akan meningkat, yang selanjutnya akan menciptakan penyerapan tenaga kerja.

B. PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perkembangan hubungan dan keterkaitan antarnegara dalam kegiatan ekonomi di lingkup internasional dapat terjadi dari aktivitas perdagangan ekspor dan impor. Nilai total barang/jasa-jasa akhir (*final goods/services*) yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu disebut dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Output yang diproduksi akan diminta tidak hanya oleh pasar domestik, tetapi juga untuk diekspor.

Tabel 1.1.
Pertumbuhan Ekspor, Produksi dan PDB Dunia (%)

	2000-08	2006	2007	2008
1. Ekspor Dunia	5,0	8,5	6,0	1,5
Produk Pertanian	4,0	6,0	5,0	2,5
Produk Minyak dan Tambang	3,0	4,0	3,5	0,5
Produk Manufaktur	6,0	10,5	7,5	2,0
2. Produksi Dunia	2,5	4,0	1,5	-0,5
Produk Pertanian	2,5	1,5	2,5	3,0
Produk Minyak dan Tambang	1,5	1,0	0,0	1,0
Produk Manufaktur	2,5	5,5	1,5	-1,5
3. PDB Dunia	3,0	3,5	3,5	1,5

Sumber: www.wto.org

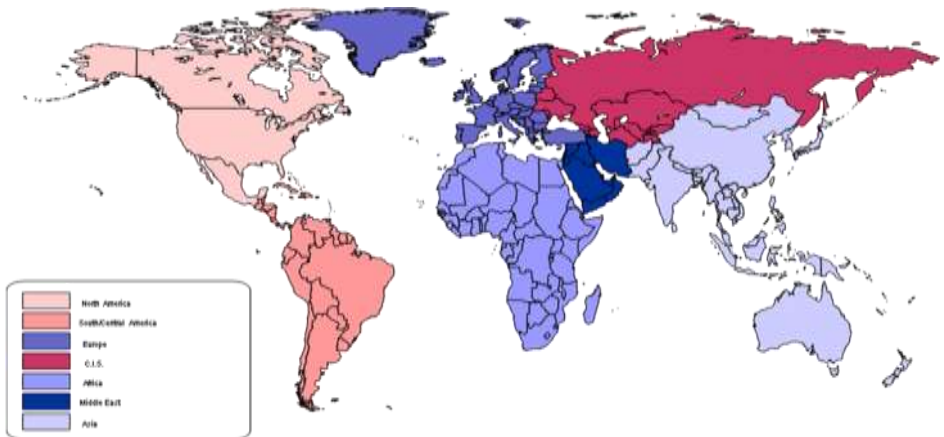
Produk sektoral dalam perekonomian biasa dikategorikan menjadi produk pertanian, produk bahan bakar dan tambang, dan manufaktur. Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan produksi dan ekspor di dunia yang terjadi pada tahun 2000-2008. Ekspor memiliki pertumbuhan yang relatif lebih tinggi dibanding pertumbuhan produksi. Selama tahun 2000-2008, ekspor

dunia mencatat pertumbuhan sebesar 5 persen, jauh lebih tinggi, dua kali, dibanding pertumbuhan produksi dunia sebesar 2,5 persen. Sementara itu, baik ekspor maupun produksi, output manufaktur mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding output pertanian dan minyak dan tambang.

Perdebatan yang terjadi akibat disparitas perdagangan produk-produk pertanian, minyak, dan tambang serta manufaktur tersebut timbul pertanyaan mengenai perdagangan internasional itu menguntungkan semua pihak ataukah hanya pihak tertentu. Sektor manufaktur memiliki produktivitas yang tinggi dibanding sektor pertanian dan sektor minyak dan tambang. Oleh karena itu, sektor manufaktur memiliki nilai tambah (*value added*) yang lebih tinggi. Negara sedang berkembang mencoba mentransformasi perekonomiannya dari pertanian menjadi manufaktur melalui industrialisasi yang dilakukan, dengan harapan akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kemudian mampu menyerap tenaga kerja. Materi ekonomika internasional berisikan persoalan-persoalan yang muncul sehubungan dengan adanya masalah-masalah khusus yang terjadi karena interaksi ekonomi antarnegara.

C. DISTRIBUSI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pada era 1980an dan 1990an, regionalisasi merebak di dunia. Pembentukan blok-blok perdagangan berdasarkan aspek regional bermunculan seperti Uni Eropa (*European Union*, EU), Pasar Bebas Amerika Utara (*North American Free Trade Area*, NAFTA), Pasar Bebas ASEAN (*ASEAN-Free Trade Area*, AFTA) dan lain-lain. Tujuan pembentukan blok-blok tersebut adalah untuk meningkatkan perdagangan antarnegara-negara anggota blok perdagangan. Akibatnya, perdagangan antarnegara dalam satu blok mendominasi perdagangan dunia saat ini.



Sumber: www.wto.org

Gambar 1.7.
Pemetaan Regional

Tabel 1.2 menunjukkan perdagangan dalam satu region (*intra-regional trade*) dan perdagangan antarregion (*inter-regional trade*) pada tahun 2008. Dunia dibagi menjadi 7 kawasan yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Selatan, Eropa, *Commonwealth Independence State* (CIS), Afrika, Timur Tengah dan Asia (lihat Gambar 1.7). Aktivitas perdagangan paling besar terjadi di kawasan Eropa yaitu sebesar US\$ 4.695 milyar dollar atau memberikan kontribusi sebesar 42,9 persen dari total aktivitas perdagangan dunia. Tingginya aktivitas perdagangan di kawasan Eropa dapat disebabkan beberapa hal yang salah satunya adalah terintegrasinya kawasan Eropa dengan dibentuknya Uni Eropa (*European Union*, EU) yang terdiri dari 27 negara Eropa dan menyepakati satu nilai mata uang transaksi yang dapat dilakukan di 27 negara Eropa, yaitu Euro¹. Dari 42,9 persen, perdagangan dalam kawasan sendiri (*intra-regional trade*) adalah sebesar 29,9 persen. Dengan terbentuknya Uni Eropa dan satu mata uang yaitu euro mengakibatkan biaya transaksi perdagangan semakin rendah. Hal ini memacu peningkatan aktivitas perdagangan sesama negara Eropa.

¹ Mata uang Euro (€) adalah mata uang resmi Eurozone. Euro diperkenalkan di pasar keuangan dunia sebagai mata uang pada tanggal 1 Januari 1999, menggantikan *European Currency Unit* (ECU) dengan kurs 1:1. Logam dan uang kertas Euro diedarkan pertama kali pada 1 Januari 2002. Saat ini, Euro sebagai mata uang terlaris diperdagangkan di dunia setelah US dollar.

Tabel 1.2.
Distribusi Perdagangan Dunia

Origin		Tujuan							
		Amerika Utara	Amerika Selatan dan Tengah	Eropa	CIS	Afrika	Timur Tengah	Asia	Dunia
Dunia	Milyar US \$	2.708	583	6.736	517	458	618	3.903	15717
	%	17,2	3,7	42,9	3,3	2,9	3,9	24,8	100,0
Amerika Utara	Milyar US \$	1014,5	164,9	369,1	16	33,6	60,2	375,5	2035,7
	%	6,5	1,0	2,3	0,1	0,2	0,4	2,4	13,0
Amerika Selatan dan Tengah	Milyar US \$	169,2	158,6	121,3	9	16,8	11,9	100,6	599,7
	%	1,1	1,0	0,8	0,1	0,1	0,1	0,6	3,8
Eropa	Milyar US \$	475,4	96,4	4.695	240	185,5	188,6	486,5	6.446,6
	%	3,0	0,6	29,9	1,5	1,2	1,2	3,1	41,0
CIS	Milyar US \$	36,1	10,1	405,6	134,7	10,5	25	76,8	702,8
	%	0,2	0,1	2,6	0,9	0,1	0,2	0,5	4,5
Afrika	Milyar US \$	121,6	18,5	218,1	1,5	53,4	14	113,9	557,8
	%	0,8	0,1	1,4	0,0	0,3	0,1	0,7	3,5
Timur Tengah	Milyar US \$	116,5	6,9	125,5	7,2	36,6	122,1	568,9	1.021,2
	%	0,7	0,0	0,8	0,0	0,2	0,8	3,6	6,5
Asia	Milyar US \$	775	127,3	801	108,4	121,3	196,4	2.181,4	4.353
	%	4,9	0,8	5,1	0,7	0,8	1,2	13,9	27,7

Sumber: www.wto.org

Pemain perdagangan regional terbesar kedua setelah Eropa adalah Asia yang mencatat 24,8 persen dari total perdagangan internasional. Perdagangan dalam kawasan Asia sendiri mengkontribusi 13,9 persen. Untuk posisi ketiga adalah kawasan Amerika Utara yang mencatat 17,2 persen terhadap dunia dengan perdagangan kawasan sebesar 6,5 persen. Ini berarti tiga kawasan yaitu Eropa, Asia, dan Amerika Utara mendominasi perdagangan dunia sekitar 75 persen perdagangan dunia. Perbedaan persentase mencolok yang terjadi dalam perdagangan antar kawasan yang dikuasai oleh Eropa, Asia dan Amerika Utara menjadi topik yang menarik dalam kajian perdagangan internasional. Disparitas yang terjadi antarkawasan khususnya kawasan Eropa dan Amerika Utara yang didominasi oleh negara maju dibandingkan

dengan kawasan Asia, Amerika Selatan, dan Afrika oleh negara berkembang dan miskin menjadi perdebatan hingga saat ini.

D. EKSPORTIR SEGALIGUS IMPORTIR

Kegiatan perdagangan internasional memungkinkan setiap negara untuk melakukan spesialisasi produksi pada barang-barang yang dapat dibuatnya dengan efisien. Perdagangan dapat menciptakan keuntungan dengan memberikan peluang kepada setiap negara untuk mengekspor berbagai macam barang yang diproduksinya dengan memanfaatkan sebagian sumber daya yang melimpah di negara bersangkutan dan mengimpor berbagai sumber daya yang tergolong langka di negara tersebut.

Tabel 1.3. menunjukkan ekspor-impor setiap negara pada tahun 2008. Negara Jerman memimpin sebagai negara eksportir utama di dunia dengan persentase sebesar sebesar US\$ 1461,9 milyar atau 9,1 persen terhadap dunia. Diikuti oleh Negara Republik Rakyat China (RRC) kedua yaitu sebesar US\$ 1428,3 milyar atau 8,9 persen terhadap dunia. Negara China sebagai negara berkembang yang menuju ke negara maju membuat capaian yang luar biasa dalam perkembangan perdagangan internasional selama satu dekade terakhir ini. Kemudian diikuti oleh Amerika Serikat pada posisi ketiga yaitu US \$ 1287,4 milyar atau 8,0 persen terhadap dunia. Jika diamati lebih lanjut maka posisi 10 besar negara ekportir ditempati oleh negara maju. Lalu bagaimana dengan posisi Indonesia? Pada tahun 2008, Indonesia menempati peringkat ke 31 negara eksportir dengan total ekspor sebesar US\$ 139,3 milyar atau hanya memberikan kontribusi terhadap dunia sebesar 0,9 persen.

Tabel 1.3.
Eksportir dan Importir

Peringkat	Eksportir	Nilai (Milyar US\$)	Pangsa	Persentase Perubahan Tahunan	Peringkat	Importir	Nilai (Milyar US\$)	Pangsa	Persentase Perubahan Tahunan
1	Germany	1.461,9	9,1	11	1	United States	2.169,5	13,2	7
2	China	1.428,3	8,9	17	2	Germany	1.203,8	7,3	14
3	United States	1.287,4	8	12	3	China	1.132,5	6,9	18

Peringkat	Eksportir	Nilai (Milyar US\$)	Pangsa	Persentase Perubahan Tahunan	Peringkat	Importir	Nilai (Milyar US\$)	Pangsa	Persentase Perubahan Tahunan
4	Japan	782	4,9	9	4	Japan	762,6	4,6	23
5	Netherlands	633	3,9	15	5	France	705,6	4,3	14
6	France	605,4	3,8	10	6	United Kingdom	632	3,8	1
7	Italy	538	3,3	8	7	Netherlands	573,2	3,5	16
8	Belgium	475,6	3	10	8	Italy	554,9	3,4	8
9	Russian Fed.	471,6	2,9	33	9	Belgium	469,5	2,9	14
10	United Kingdom	458,6	2,9	4	10	Korea, Rep. of	435,3	2,7	22
30	Czech Republic	146,3	0,9	19	30	Indonesia	126,2	0,8	36
31	Indonesia	139,3	0,9	18	31	Saudi Arabia	115,1	0,7	28

Sumber: www.wto.org

Untuk posisi negara pengimpor terbesar di dunia juga tidak jauh berbeda dengan posisi pengekspor. Pada posisi pertama ditempati oleh Amerika Serikat yang memiliki impor sebesar US\$ 2169,5 milyar atau memiliki kontribusi persentase dari total impor dunia 13,2 persen. Kemudian, di posisi kedua adalah negara Jerman sebesar US\$ 1203,8 milyar atau 7,3 persen dari total impor dunia dan posisi ketiga adalah China yang mengimpor sebesar US\$ 1132,5 milyar atau 6,9 persen dari total impor dunia. Sedangkan untuk Indonesia menduduki peringkat 30 dalam Negara pengimpor dunia yaitu sebesar US\$ 126,2 milyar atau hanya 0,8 persen dari total impor dunia. Aktivitas ekspor dan impor yang terjadi pada setiap negara dapat sebagai indikasi kekuatan perekonomian suatu negara di dunia yang juga dapat mempengaruhi negara lainnya. Negara dengan nilai ekspor yang tinggi biasanya memiliki nilai impor yang tinggi.

E. PENGELOMPOKAN PRODUK

Produk-produk yang diperdagangkan secara internasional diklasifikasikan menurut beberapa standar klasifikasi internasional seperti *Standard International Trade Classification (SITC)*, *Harmonized Commodity Description and Coding System (HS)* dan *Broad Economic Classification (BEC)*. Dalam klasifikasi SITC, produk-produk dikelompokkan menurut: (a) bahan yang digunakan dalam produksi, (b) tahap pengolahan, (c) praktek pasar dan penggunaan produk, (d) pentingnya komoditas dari segi perdagangan dunia, dan (e) perubahan teknologi. Struktur klasifikasi adalah: tingkat 1 (kode 1 digit) untuk Bagian, tingkat 2 (kode 2 digit) untuk Divisi, tingkat 3 (kode 3 digit) untuk Grup, tingkat 4 (kode 4 digit) untuk sub-kelompok dan tingkat 5 (kode 5 digit) untuk Produk (UN, 2004).

Sistem HS terkait dengan pengenaan tarif nomenklatur yang merupakan system standar nama dan kode pengklasifikasian semua barang yang diperdagangkan dan disusun oleh *World Customs Organization (WCO)*, yaitu sebuah organisasi independen dengan anggota lebih dari 170 negara. Sistem BEC adalah klasifikasi 3-digit, yang mengklasifikasikan barang yang diperdagangkan berdasarkan atas penggunaan utama. Semakin panjang digitnya maka akan semakin merujuk pada produk yang lebih spesifik. Seri data ekspor dan import berdasarkan atas Kelompok Produk, Negara Pelapor (*Reporter*), Negara Mitra (*Partner*) dapat diakses di UNCOMTRADE website <http://comtrade.un.org/db/>.

Dengan didasarkan *the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)* dan *World Trade Organization (WTO)* dan klasifikasi SITC 3-digit, sebuah organisasi riset Belanda *Empirical Trade Statistics (ETA)* mengelompokkan SITC 3-digit menjadi 6 kelompok, yaitu:

1. Product group A: primary products (83 sectors)
2. Product group B: natural-resource intensive products (21 sectors)
3. Product group C: unskilled-labour intensive products (26 sectors)
4. Product group D: technology intensive products (62 sectors)
5. Product group E: human-capital intensive products (43 sectors)
6. Sectors not classified according to intensity (5 sectors)

Product Group A: Primary Products	
ETA Code	Description
001	LIVE ANIMALS CHIEFLY FOR FOOD
011	MEAT, EDIBLE MEAT OFFALS, FRESH, CHILLED OR FROZEN
012	MEAT& EDIBLE OFFALS, SALTED, IN BRINE, DRIED/SMOKED
014	MEAT& EDIB.OFFALS, PREPJPRES., FISH EXTRACTS
022	MILK AND CREAM
023	BUTTER
024	CHEESE AND CURD
025	EGGS AND YOLKS, FRESH,DRIED OR OTHERWISE PRESERVED
034	FISH, FRESH (LIVE OR DEAD), CHILLED OR FROZEN
035	FISH,DRIED,SALTED OR IN BRINE; SMOKED FISH
036	CRUSTACEANS AND MOLLUSCS, FRESH, CHILLED, FROZEN ETC
037	FISH, CRUSTACEANS AND MOLLUSCS, PREPAR. OR PRESERV.
041	WHEAT (INCLUDING SPELT) AND MESLIN, UNMILLED
042	RICE
043	BARLEY, UNMILLED
044	MAIZE (CORN), UNMILLED
045	CEREALS, UNMILLED (NO WHEAT, RICE, BARLEY OR MAIZE)
046	MEAL AND FLOUR OF WHEAT AND FLOUR OF MESLIN
047	OTHER CEREAL MEALS AND FLOURS
048	CEREAL PREPAR. & PREPS. OF FLOUR OF FRUITS OR VEG.
054	VEGETAB., FRESH, CHILLED, FROZEN/PRES.; ROOTS, TUBERS
056	VEGETAB., ROOTS & TUBERS, PREPARED/PRESERVED, N.E.S.
057	FRUIT & NUTS(NOT INCLUD. OIL NUTS), FRESH OR DRIED
058	FRUIT, PRESERVED, AND FRUIT PREPARATIONS
061	SUGAR AND HONEY
062	SUGAR CONFECTIONERY AND OTHER SUGAR PREPARATIONS
071	COFFEE AND COFFEE SUBSTITUTES

072	COCOA
073	CHOCOLATE & OTHER FOOD PREPTNS. CONTAINING COCOA
074	TEA AND MATE
075	SPICES
081	FEED.STUFF FOR ANIMALS(NOT INCL.UNMILLED CEREALS)
091	MARGARINE AND SHORTENING
098	EDIBLE PRODUCTS AND PREPARATIONS N.E.S.
111	NON ALCOHOLIC BEVERAGES,N.E.S.
112	ALCOHOLIC BEVERAGES
121	TOBACCO,UNMANUFACTURED; TOBACCO REFUSE
122	TOBACCO MANUFACTURED
211	HIDES AND SKINS (EXCEPT FURSKINS), RAW
212	FURSKINS, RAW (INCLUD.ASTRAKHAN,CARACUL, ETC.)
222	OIL SEEDS AND OLEAGINOUS FRUIT,WHOLE OR BROKEN
223	OILS SEEDS AND OLEAGINOUS FRUIT, WHOLE OR BROKEN
232	NATURAL RUBBER LATEX; NAT.RUBBER & SIM.NAT.GUMS
233	SYNTH.RUBB.LAT.;SYNTH.RUBB.& RECLAIMED;WASTE SCRAP
244	CORK, NATURAL, RAW & WASTE (INCLUD.IN BLOCKS/SHEETS)
245	FUEL WOOD (EXCLUDING WOOD WASTE) AND WOOD CHARCO
246	PULPWOOD (INCLUDING CHIPS AND WOOD WASTE)
247	OTHER WOOD IN THE ROUGH OR ROUGHLY SQUARED
248	WOOD, SIMPLY WORKED, AND RAILWAY SLEEPERS OF WOOD
251	PULP AND WASTE PAPER
261	SILK
263	COTTON
264	JUTE & OTHER TEXTILE BAST FIBRES, NES, RAW/PROCESSED
265	VEGETABLE TEXTILE FIBRES AND WASTE OF SUCH FIBRES
266	SYNTHETIC FIBRES SUITABLE FOR SPINNING
267	OTHER MAN-MADE FIBRES SUITABL.FOR SPINNING & WASTE

268	WOOL AND OTHER ANIMAL HAIR (EXCLUDING WOOL TOPS)
269	OLD CLOTHING AND OTHER OLD TEXTILE ARTICLES; RAGS
271	FERTILIZERS, CRUDE
273	STONE, SAND AND GRAVEL
274	SULPHUR AND UNROASTED IRON PYRITES
277	NATURAL ABRASIVES, N.E.S (INCL.INDUSTRIAL DIAMONDS)
278	OTHER CRUDE MINERALS
281	IRON ORE AND CONCENTRATES
282	WASTE AND SCRAP METAL OF IRON OR STEEL
286	ORES AND CONCENTRATES OF URANIUM AND THORIUM
287	ORES AND CONCENTRATES OF BASE METALS, N.E.S.
288	NON-FERROUS BASE METAL WASTE AND SCRAP, N.E.S.
289	ORES & CONCENTRATES OF PRECIOUS METALS; WASTE, SCRA
291	CRUDE ANIMAL MATERIALS, N.E.S.
292	CRUDE VEGETABLE MATERIALS, N.E.S.
322	COAL, LIGNITE, AND PEAT
323	BRIQUETTES; COKE AND SEMI-COKE OF COAL, LIGNITE/PEAT
333	PETROL.OILS & CRUDE OILS OBT.FROM BITUMIN.MINERALS
334	PETROLEUM PRODUCTS, REFINED
335	RESIDUAL PETROLEUM PRODUCTS, NES.& RELAT.MATERIALS
341	GAS, NATURAL, AND MANUFACTURED
351	ELECTRIC CURRENT
411	ANIMAL OILS AND FATS
423	FIXED VEGETABLE OILS, SOFT, CRUDE, REFINED/PURIFIED
424	OTHER FIXED VEGETABLE OILS, FLUID OR SOLID, CRUDE
431	ANIMAL & VEGETABLE OILS AND FATS, PROCESSED & WAXES
941	ANIMALS, LIVE, N.E.S., INCL. ZOO-ANIMALS

Product Group B: Natural-Resource Intensive Products	
ETA Code	Description
524	RADIO-ACTIVE AND ASSOCIATED MATERIALS
611	LEATHER
612	MANUFACTURES OF LEATHER/OF COMPOSITION LEATHER NES
613	FURSKINS, TANNED/DRESSED, PIECES/CUTTINGS OF FURSKIN
633	CORK MANUFACTURES
634	VENEERS, PLYWOOD, IMPROVED OR RECONSTITUTED WOOD
635	WOOD MANUFACTURES, N.E.S.
661	LIME, CEMENT, AND FABRICATED CONSTRUCTION MATERIALS
662	CLAY CONSTRUCT.MATERIALS & REFRACTORY CONSTR.MATE
663	MINERAL MANUFACTURES, N.E.S
667	PEARLS, PRECIOUS& SEMI-PREC.STONES, UNWORK./WORKED
671	PIG IRON, SPIEGELEISEN, SPONGE IRON, IRON OR STEEL
681	SILVER, PLATINUM & OTH.METALS OF THE PLATINUM GROUP
682	COPPER
683	NICKEL
684	ALUMINIUM
685	LEAD
686	ZINC
687	TIN
688	URANIUM DEPLETED IN U235 & THORIUM,& THEIR ALLOYS
689	MISCELL.NON-FERROUS BASE METALS EMPLOY.IN METALLGY
Product Group C: Unskilled-Labour Intensive Products	
ETA Code	Description
651	TEXTILE YARN
652	COTTON FABRICS, WOVEN
653	FABRICS, WOVEN, OF MAN-MADE FIBRES

654	TEXTIL.FABRICS, WOVEN, OTH.THAN COTTON/MAN-MADE FIBR
655	KNITTED OR CROCHETED FABRICS
656	TULLE, LACE, EMBROIDERY, RIBBONS, & OTHER SMALL WARES
657	SPECIAL TEXTILE FABRICS AND RELATED PRODUCTS
658	MADE-UP ARTICLES, WHOLLY/CHIEFLY OF TEXT.MATERIALS
659	FLOOR COVERINGS, ETC.
664	GLASS
665	GLASSWARE
666	POTTERY
793	SHIPS, BOATS AND FLOATING STRUCTURES
812	SANITARY, PLUMBING,HEATING,LIGHTING FIXTURES
821	FURNITURE AND PARTS THEREOF
831	TRAVEL GOODS, HANDBAGS, BRIEF-CASES, PURSES, SHEATHS
842	OUTER GARMENTS, MENS,O F TEXTILE FABRICS
843	OUTER GARMENTS, WOMENS, OF TEXTILE FABRICS
844	UNDER GARMENTS OF TEXTILE FABRICS
845	OUTER GARMENTS AND OTHER ARTICLES,KNITTED
846	UNDER GARMENTS, KNITTED OR CROCHETED
847	CLOTHING ACCESSORIES OF TEXTILE FABRICS
848	ART.OF APPAREL & CLOTHING ACCESSORIES, NO TEXTILE
851	FOOTWEAR
894	BABY CARRIAGES, TOYS, GAMES AND SPORTING GOODS
895	OFFICE AND STATIONERY SUPPLIES,N.E.S.
Product Group D: Technology Intensive Products	
ETA Code	Description
511	HYDROCARBONS NES,& THEIR HALOGEN.& ETC.DERIVATIVES
512	ALCOHOLS, PHENOLS, PHENOL-ALCOHOLS, & THEIR DERIVAT.

513	CARBOXYLIC ACIDS,& THEIR ANHYDRIDES,HALIDES,ETC.
514	NITROGEN
515	ORGANO-INORGANIC AND HETEROCYCLIC COMPOUNDS
516	OTHER ORGANIC CHEMICALS
522	INORGANIC CHEMICAL ELEMENTS,OXIDES & HALOGEN SALTS
523	OTHER INORGANIC CHEMICALS
541	MEDICINAL AND PHARMACEUTICAL PRODUCTS
562	FERTILIZERS,MANUFACTURED
572	EXPLOSIVES AND PYROTECHNIC PRODUCTS
582	CONDENSATION,POLYCONDENSATION & POLYADDITION PROD
583	POLYMERIZATION AND COPOLYMERIZATION PRODUCTS
584	REGENERATED CELLULOSE; CELLULOSE NITRATE, ETC.
585	OTHER ARTIFICIAL RESINS AND PLASTIC MATERIALS
591	DISINFECTANTS,INSECTICIDES, FUNGICIDESWEED KILLERS
592	STARCHES, INULIN &WHEAT GLUTEN; ALBUMINOIDAL SUBST.
598	MISCELLANEOUS CHEMICAL PRODUCTS, N.E.S.
711	STEAM & OTHER VAPOUR GENERATING BOILERS & PARTS
712	STEAM & OTHER VAPOUR POWER UNITS, STEAM ENGINES
713	INTERNAL COMBUSTION PISTON ENGINES & PARTS
714	ENGINES & MOTORS, NON-ELECTRIC
716	ROTATING ELECTRIC PLANT AND PARTS
718	OTHER POWER GENERATING MACHINERY AND PARTS
721	AGRICULTURAL MACHINERY AND PARTS
722	TRACTORS FITTED OR NOT WITH POWER TAKE-OFFS, ETC.
723	CIVIL ENGINEERING & CONTRACTORS PLANT AND PARTS
724	TEXTILE & LEATHER MACHINERY AND PARTS
725	PAPER & PULP MILL MACH., MACH FOR MANUF.OF PAPER
726	PRINTING & BOOKBINDING MACH.AND PARTS
727	FOOD PROCESSING MACHINES AND PARTS

728	MACH.& EQUIPMENT SPECIALIZED FOR PARTICULAR IND.
736	MACH.TOOLS FOR WORKING METAL OR MET.CARB., PARTS
737	METAL WORKING MACHINERY AND PARTS
741	HEATING & COOLING EQUIPMENT AND PARTS
742	PUMPS FOR LIQUIDS.LIQ.ELEVATORS AND PARTS
743	PUMPS & COMPRESSORS, FANS & BLOWERS,CENTRIFUGES
744	MECHANICAL HANDLING EQUIP.AND PARTS
745	OTHER NON-ELECTRICAL MACH.TOOLS, APPARATUS & PARTS
749	NON-ELECTRIC PARTS AND ACCESSORIES OF MACHINES
751	OFFICE MACHINES
752	AUTOMATIC DATA PROCESSING MACHINES & UNITS THEREOF
759	PARTS OF AND ACCESSORIES SUITABLE FOR 751--OR 752-
764	TELECOMMUNICATIONS EQUIPMENT AND PARTS
771	ELECTRIC POWER MACHINERY AND PARTS THEREOF
772	ELECT.APP.SUCH AS SWITCHES, RELAYS, FUSES, PWGS ETC.
773	EQUIPMENT FOR DISTRIBUTING ELECTRICITY
774	ELECTRIC APPARATUS FOR MEDICAL PURPOSES, (RADIOLOG)
775	HOUSEHOLD TYPE,ELECT.& NON-ELECTRICAL EQUIPMENT
776	THERMIONIC, COLD & PHOTO-CATHODE VALVES, TUBES, PARTS
778	ELECTRICAL MACHINERY AND APPARATUS, N.E.S.
792	AIRCRAFT & ASSOCIATED EQUIPMENT AND PARTS
871	OPTICAL INSTRUMENTS AND APPARATUS
872	MEDICAL INSTRUMENTS AND APPLIANCES
873	METERS AND COUNTERS,N.E.S.
874	MEASURING, CHECKING, ANALYSING INSTRUMENTS
881	PHOTOGRAPHIC APPARATUS AND EQUIPMENT,N.E.S.
882	PHOTOGRAPHIC & CINEMATOGRAPHIC SUPPLIES
883	CINEMATOGRAPH FILM, EXPOSED-DEVELOPED, NEG.OR POS.
884	OPTICAL GOODS,N.E.S.

893	ARTICLES OF MATERIALS DESCRIBED IN DIVISION 58
951	ARMOURED FIGHTING VEHICLES,ARMS OF WAR & AMMUNIT.
Product Group E: Human-Capital Intensive Products	
ETA Code	Description
531	SYNTH.ORG.DYESTUFFS,ETC.NAT.INDIGO & COLOUR LAKES
532	DYEING & TANNING EXTRACTS;SYNTH.TANNING MATERIALS
533	PIGMENTS,PAINTS,VARNISHES & RELATED MATERIALS
551	ESSENTIAL OILS,PERFUME AND FLAVOUR MATERIALS
553	PERFUMERY,COSMETICS AND TOILET PREPARATIONS
554	SOAP,CLEANSING AND POLISHING PREPARATIONS
621	MATERIALS OF RUBBER(E.G.,PASTES.PLATES,SHEETS,ETC)
625	RUBBER TYRES,TYRE CASES,ETC.FOR WHEELS
628	ARTICLES OF RUBBER,N.E.S.
641	PAPER AND PAPERBOARD
642	PAPER AND PAPERBOARD,CUT TO SIZE OR SHAPE
672	INGOTS AND OTHER PRIMARY FORMS,OF IRON OR STEEL
673	IRON AND STEEL BARS,RODS,ANGLES.SHAPES & SECTIONS
674	UNIVERSALS,PLATES AND SHEETS,OF IRON OR STEEL
675	HOOP & STRIP,OF IRON/STEEL,HOT-ROLLED/COLD-ROLLED
676	RAILS AND RAILWAY TRACK CONSTRUCTION MATERIAL
677	IRON/STEEL WIRE/WHETH/NOT COATED,BUT NOT INSULATED
678	TUBES,PIPES AND FITTINGS,OF IRON OR STEEL
679	IRON & STEEL CASTINGS,FORGINGS & STAMPINGS;ROUGH
691	STRUCTURES& PARTS OF STRUC.;IRON,STEEL,ALUMINIUM
692	METAL CONTAINERS FOR STORAGE AND TRANSPORT
693	WIRE PRODUCTS AND FENCING GRILLS
694	NAILS,SCREWS,NUTS,BOLTS ETC.OF IRON.STEEL,COPPER

695	TOOLS FOR USE IN HAND OR IN MACHINES
696	CUTLERY
697	HOUSEHOLD EQUIPMENT OF BASE METAL,N.E.S.
699	MANUFACTURES OF BASE METAL,N.E.S.
761	TELEVISION RECEIVERS
762	RADIO-BROADCAST RECEIVERS
763	GRAMOPHONES,DICTATING,SOUND RECORDERS ETC
781	PASSENGER MOTOR CARS,FOR TRANSPORT OF PASS.& GOOD
782	MOTOR VEHICLES FOR TRANSPORT OF GOODS/MATERIALS
783	ROAD MOTOR VEHICLES,N.E.S.
784	PARTS & ACCESSORIES OF 722-,781--,782-,783-
785	MOTORCYCLES,MOTOR SCOOTERS,INVALID CARRIAGES
786	TRAILERS & OTHER VEHICLES,NOT MOTORIZED
791	RAILWAY VEHICLES & ASSOCIATED EQUIPMENT
885	WATCHES AND CLOCKS
892	PRINTED MATTER
896	ART,COLLECTORS PIECES & ANTIQUES
897	JEWELLERY,GOLDSMITHS AND OTHER ART. OF PRECIOUS M.
898	MUSICAL INSTRUMENTS,PARTS AND ACCESSORIES
899	OTHER MISCELLANEOUS MANUFACTURED ARTICLES
Others	
ETA Code	Description
911	POSTAL PACKAGES NOT CLASSIFIED ACCORDING TO KIND
931	SPECIAL TRANSACTIONS & COMMOD.,NOT CLASS.TO KIND
961	COIN(OTHER THAN GOLD) NOT BEING LEGAL TENDER
971	GOLD,NON-MONETARY
999	NON-IDENTIFIED PRODUCTS



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Tunjukkan persamaan ekonomika makro yang menjelaskan peranan perdagangan internasional dalam perekonomian makro domestik!
- 2) Apa yang dimaksud dengan *intra-regional trade* dan *inter-regional trade*?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) $Y = C + I + G + (X - M)$ dimana:
 - a) Rumah tangga untuk konsumsi (*consumption*, C)
 - b) Swasta dalam bentuk investasi (*investment*, I)
 - c) Pemerintah ditunjukkan oleh pengeluaran konsumsi (*government spending*, G)
 - d) Luar negeri dalam bentuk ekspor bersih (*net-export*, $NX = X - M$)
- 2) *Intra-regional trade* adalah perdagangan bilateral antara satu negara dengan negara lain dalam satu blok regional. Sedangkan, *inter-regional trade* adalah perdagangan bilateral antara satu negara dengan negara lain di mana mereka memiliki blok regional yang berbeda.



RANGKUMAN

Peran perdagangan internasional ditunjukkan dalam persamaan makroekonomi $Y = C + I + G + (X - M)$. Peran perdagangan internasional dewasa ini sangat tinggi ditunjukkan oleh pertumbuhan perdagangan internasional yang relatif lebih tinggi dibanding output (PDB dunia), terutama produk-produk manufaktur. Pembentukan blok-blok ekonomi regional mewarnai perdagangan dunia. *Intra-regional trade* relatif jauh lebih tinggi dibanding *inter-regional trade*. Terdapat fakta bahwa ekspor berbanding lurus dengan impor. Semakin tinggi ekspor semakin tinggi impor.

**TES FORMATIF 2**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Peran perdagangan internasional dalam perekonomian makro domestik ditunjukkan oleh
 - A. Konsumsi (C)
 - B. Investasi (I)
 - C. Pengeluaran pemerintah (G)
 - D. Ekspor bersih ($NX=X-M$)

- 2) Perdagangan bilateral antarnegara dalam satu blok regional disebut
 - A. Intra-regional trade
 - B. Inter-regional trade
 - C. Perakitan
 - D. Ekspor bersih

- 3) Perdagangan bilateral antar satu negara dengan negara blok regional yang berbeda disebut
 - A. Intra-regional trade
 - B. Perakitan
 - C. Inter-regional trade
 - D. Ekspor bersih

- 4) Negara pengekspor terbesar pada tahun 2008 adalah
 - A. China
 - B. Jerman
 - C. Amerika Serikat
 - D. Jepang

- 5) Indonesia tahun 2008, menduduki peringkat importir terbesar pada urutan
 - A. 32
 - B. 24
 - C. 30
 - D. 10

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) C
- 2) A
- 3) B
- 4) A
- 5) C

Tes Formatif 2

- 1) D
- 2) A
- 3) C
- 4) B
- 5) C

Daftar Pustaka

Appleyard, D.R. and Field, A.J.JR.. (2001). *International Economics*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill.

Bowen, H.P., A. Hollander, dan JM. Viaene, (2001). *Applied International Trade Analysis*. The University of Michigan Press, USA.

Krugman, P.R., dan M. Obstfeld.(2003). *International Economics: Theory and Policy*. Sixth Edition. Addison Wesley, USA.

Salvatore, D.(2004). *International Economics*. Eight Edition. John Wiley & Sons, Inc., New Jersey, USA.

Salvatore, D.(2004). *International Economics*. Eight Edition. John Wiley & Sons, Inc., New Jersey, USA.

Alamat internet untuk organisasi-organisasi internasional:

International Monetary Fund (IMF): <http://www.imf.org>

World Trade Organization (WTO): <http://www.wto.org>

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD):
<http://www.oecd.org>

World Bank (WB): <http://www.worldbank.org>

The United Nations (UN): <http://www.un.org>